

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian, sekaligus mengajukan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan berdasarkan hasil penelitian.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil perilaku agresif pada peserta didik berdasarkan jenis kelamin kelas VI di MI Purwahaerja diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk agresif fisik yang lebih sering muncul adalah peserta memukul teman yang mengganggu, senang menyembunyikan alat tulis milik teman, kemudian disusul dengan perilaku senang mencoret-coret buku teman.
2. Bentuk agresif verbal yang sering muncul pada peserta didik kelas VI di MI purwahaerja adalah peserta didik memanggil teman dengan nama lelucon, mengancam teman, melotot kepada teman.
3. Tidak ada perbedaan signifikan perilaku agresif yang ditunjukkan peserta didik laki-laki dan perempuan. Hal ini dimungkinkan karena banyak faktor yang mempengaruhi, seperti pengaruh social media, peran orangtua dirumah, dan iklim di sekolah.

5.2.Rekomendasi

1. Sekolah
 - a. Hasil penelitian dapat diangkat sebagai wadah informasi dan bahan pertimbangan di sekolah untuk penyusunan program terkait kondisi peserta didik sebagai bahan tindakan pencegahan agar tidak terjadi perilaku agresif selanjutnya. Program layanan dilakukan oleh guru kelas sesuai tema pembelajaran.

TEMA 1

Rasional	<p>Perilaku agresif adalah bentuk respons yang berupaya mereduksi <i>frustration</i> dan ketegangan melalui perilaku yang menuntut, menguasai, bahkan melukai orang lain. Perilaku agresif yang biasa ditunjukkan seperti menyerang secara fisik maupun verbal. Agresif fisik mengacu pada kesengajaan menyakiti seseorang untuk menyebabkan rasa sakit seperti memukul, mendorong, melempar benda. Penggunaan bahasa pada perilaku agresif (<i>verbal</i>) seperti berteriak dan menjerit yang menyebabkan emosi dan seseorang terluka, sehingga menurunkan nilai harga diri seseorang. Individu yang cenderung memiliki perilaku agresif atau kurang mampu dalam mengekspresikan kemarahannya dalam bentuk-bentuk yang dapat diterima oleh lingkungan akan memiliki dampak <i>negative</i>. Dampak bagi diri sendiri yaitu akan dijauhi oleh teman-temannya dan memiliki konsep diri yang buruk. Keadaan menciptakan suasana yang tidak nyaman apabila peserta didik tidak diterima oleh lingkungannya, maka semakin muncul pula perilaku agresif</p>
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menunjukkan perbuatan yang benar 2. Peserta didik mengetahui bahwa setiap perilaku ada balasannya
Perilaku Target	Tidak memukul teman, tidak mengganggu teman

Strategi	<p>Layanan terintegrasi pada pembelajaran tema 1 “Selamatkan Makhluk Hidup” sub tema 4 “Kegiatan Pembiasaan Literasi” untuk kelas 6 di MI Purwharja I Kota Banjar . Isi cerita digunakan sebagai alternatif untuk menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, pesan-pesan moral, saran, dan nasihat agar peserta didik tidak melakukan tingkah laku agresif yang ikut dirangkul dalam cerita tersebut dan modeling dengan menggunakan tokoh yang ada dalam cerita. Dengan demikian peserta didik akan melakukan imitasi dengan tokoh baik yang ditampilkan dalam cerita. Dialog dan nasihat juga dilakukan setelah akhir cerita agar terjadi suatu pemahaman nilai pada peserta didik dengan menganalisa isi cerita. Pujian diberikan kepada peserta didik yang tidak melakukan tingkah laku agresif dan yang mengurangi tingkah laku agresif agar anak terbiasa tidak melakukan lagi.</p>
Media	Panggung boneka tangan, boneka tangan
Langkah-Langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat peserta didik bersemangat 2. Guru dapat melakukan ice break sebelum materi dimulai 3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti materi 4. Guru memberikan materi yang telah disiapkan dengan memperagakan boneka tangan 5. Guru merefleksikan cerita dengan peserta didik. Dapat memberikan pertanyaan sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Pada cerita “S

	<ul style="list-style-type: none">b. Apakah memukul teman itu perilaku yang baik?c. Apa yang kalian rasakan jika dipukul teman ?d. Dalam berteman, seharusnya kita bersikap bagaimana?
--	--

TEMA 2

Rasional	Agresif verbal (<i>verbal aggression</i>), adalah bentuk perilaku agresif yang dilakukan dalam bentuk ucapan yang dapat menyakiti atau melukai orang lain, misalnya bertengkar menunjukkan ketidaksetujuan pada orang lain, menghina, mengejek dan memaki. Bentuk perilaku agresif seperti membicarakan kejelekan teman nya, melakukan sindirian kepada orang lain bahkan membentak akan berdampak pada merenggangnya jalinan relasi sosial dalam lingkungan nya. Dikarenakan target atau korban dapat mengalami perasaan tersakiti, alhasil akan mewujudkan dendam, kebencian, serta membalas rasa sakit hati hingga menimbulkan perpecaha
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami mengenai buruknya berperilaku menghina 2. Peserta didik tidak mengina kepada temannya 3. Peserta didik mampu menjaga kalimat yang akan diucapkan
Perilaku Target	<i>Agressvie verbal</i>
Strategi	Layanan terintergrasi pada pembelajaran tema 1 “Selamatkan Makhluk Hidup” sub tema 4 “Kegiatan Pembiasaan Literasi”. Guru kelas dapat menayangkan video dengan isi cerita yang relevan agar peserta didik mengurangi sikap perilaku mencemooh teman.

Media	Laptop, video tayangan edukasi Salah satu contoh video animasi yang relevan https://www.youtube.com/watch?v=CzPCIKWScHk
Langkah-Langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat peserta didik bersemangat 2. Guru dapat melakukan ice break sebelum materi dimulai 3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti materi 4. Guru memberikan tayangan film atau animasi yang telah disiapkan 5. Guru mereflesikan tayangan video dengan peserta didik. Dapat memberikan pertanyaan sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Pesan apa yang teman-teman dapat dalam tayangan video? b. Jika teman-teman semua berada pada dicemooh teman apa yang kalian rasakan? c. Apakah perbuatan tokoh yang ada dalam video perilaku baik?

- b. Bagi civitas MI 1 Purwaharja dapat memberikan bantuan dengan melibatkan wali kelas, guru mata pelajaran dan orang tua
- c. Menciptakan iklim sekolah yang sehat dan otoratif seperti merancang aturan kelas bersama ssiwa mengenai batasan perilaku agresif
- d. Pihak sekolah dapat bekerja sama dengan pihak terkait seperti psikolog untuk mereduksi perilaku agresif pada peserta didik.

1. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Dapat memperdalam penelitian seperti faktor penyebab terjadinya perilaku agresif pada peserta didik

- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pembuatan dan pengembangan program bimbingan dan konseling terkait mereduksi perilaku agresif
- c. Mampu mengaplikasikan untuk pengembangan program layanan bimbingan dan konseling yang efektif dalam mereduksi perilaku agresif